

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Wilayah

Dusun Metes merupakan salah satu bagian wilayah di kelurahan Argorejo, yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara geografis dusun Metes memiliki batas wilayah, diantaranya :

1. Di sebelah utara dusun ini berbatasan dengan dusun Bandut Kidul.
2. Di sebelah selatan berbatasan dengan Blabak Desa Triwidadi.
3. Di sebelah barat berbatasan dengan dusun Pendul dan Pereng.
4. Di sebelah timur berbatasan dengan desa Argomulyo.

Keadaan pemerintahan dusun Metes Kelurahan Argorejo dipimpin oleh Kepala Dusun serta beberapa kepala RT yang terdiri dari yaitu RT 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 68, dan 69 yang selanjutnya dibantu oleh PKK, LPMD, RT, serta masyarakat.

Terdapat beberapa lembaga organisasi yang ada di dusun metes, seperti PKK, Karang Taruna, dan Posyandu. Selain itu, dikarenakan mayoritas pekerjaan penduduk di dusun ini adalah petani, maka dibentuklah organisasi berupa kelompok tani. dengan karakteristik daerah sebagian besar adalah pegunungan.

Dusun metes memiliki penduduk dengan jumlah lebih kurang sebanyak 3000 jiwa, yang mana 60% dari jumlah penduduk tersebut menganut agama Islam, sehingga terdapat kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin seperti pengajian ibu-ibu dan kegiatan TPA untuk anak-anak.

Tidak hanya kegiatan keagamaan, di dusun ini juga terdapat kegiatan rutin bulanan seperti kerja bakti. Selain itu, juga terdapat kegiatan tahunan yang dilakukan setiap setahun sekali seperti Merti Desa dan Perayaan hari kemerdekaan. Kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun Metes tersebut diharapkan dapat menjadi wadah bagi warga Dusun Metes dalam mengembangkan kualitas diri guna kemajuan Dusun Metes.

### B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana Pembangunan yang akan dilakukan di RT 69 Dusun Metes, Argorejo pada 2022 adalah menghidupkan kembali bank sampah dan pemasangan plang jam belajar masyarakat.

### C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Adapun permasalahan yang ditemui pada wilayah Dusun Metes adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang menjaga keamanan wilayah
2. Kurangnya menjaga fasilitas yang ada
3. Kurangnya fasilitas penerangan jalan
4. Kurangnya kerja sama antar warga dalam menjalankan struktur organisasi dusun
5. Terkendala pemasaran mengenai UMKM dampak adanya covid-19